

Berita Lingkungan Hidup

Kejahatan Lingkungan Hidup Merupakan Sindikat

BALIKPAPAN -- Kejahatan lingkungan hidup merupakan kejahatan yang terorganisasi atau suatu sindikat. "Kita harus mengubah suatu persepsi bahwa kejahatan ini bukan hanya suatu kejahatan lingkungan hidup, tetapi lebih pada kejahatan terorganisasi atau sindikat," kata Direktur International Criminal Investigative Training Assistance Program (ICITAP) Indonesia, Gerald H Heuett JR, di Balikpapan, Sabtu (12/12).

Kejahatan terhadap lingkungan hidup yang menyebabkan kerugian negara, di antaranya pembalakan liar, pencurian ikan, dan perdagangan satwa liar. "Kerugian di Indonesia karena pembalakan liar, pencurian ikan, dan perdagangan satwa liar per tahunnya mencapai enam miliar dolar AS," kata Gerald, seperti dikutip *Antara*.

Menurut dia, melalui ICITAP kini sudah ada di 25 negara siap membantu pelatihan maupun peralatan, agar dapat melakukan tindakan yang berhubungan dengan kasus kejahatan lingkungan. "Masyarakat sebetulnya juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kekayaan alam, di mana bupati sebagai kepala daerah harus mampu mengelola sumber daya alam di wilayahnya," ujar Gerald.

Demikian pula dengan polisi yang memiliki tanggung jawab kewenangan untuk melakukan penegakan hukum dan melakukan penyidikan. "Namun, semua itu tidak mungkin hanya dilakukan oleh polisi dan Dinas Kehutanan, tetapi masyarakat lokal, pemerintah, dan pihak swasta yang terlibat harus bertanggung jawab dalam mengatasi kejahatan lingkungan," jelasnya.

Kapolda Kalimantan Timur (Kaltim), Irjen Pol Mathius Salempang, juga mengatakan, untuk penanganan kasus kejahatan lingkungan, yaitu kehutanan, perlu peran semua instansi.

"Upaya pencegahan yang dilakukan tidak bisa dengan melalui penegakan hukum saja, karena bila sudah selesai, maka dapat kembali berbuat lagi," katanya.

Menurut Mathius, pemberantasan kejahatan lingkungan sebenarnya hanya komitmen yang harus dipegang dalam mengatasinya. "Karena kepentingan dunia di Kaltim ini sangat besar, dengan banyak hutan yang merupakan paru-paru dunia dan salah satu penyumbang besar oksigen dunia," ujarnya.
ed:msubarkah